

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang memiliki peranan secara langsung dalam mengasah keterampilan, kecerdasan, dan sikap siswa bertumpu ditangan guru. Terbitnya Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menuntut guru untuk mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki dengan beban kerja guru paling sedikit 24 jam tatap muka per minggu.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang diharapkan sebagai acuan dalam penentuan tugas mengajar dan penentuan beban kerja ideal guru. Dalam pelaksanaannya penentuan tugas mengajar dan penentuan beban kerja ideal guru di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, Provinsi Gorontalo khususnya Kota Gorontalo belum optimal.

Penyusunan tugas mengajar guru masih memiliki beberapa permasalahan antara lain masih ditemukannya guru yang mengajar kurang 24 jam atau lebih dari 26 jam, belum tersedianya informasi saran jumlah jam mengajar ideal, kesesuaian pendidikan terakhir guru dengan kebutuhan pendidikan terakhir per pelajaran pada setiap tingkat belajar, serta belum tersedianya perkiraan kebutuhan guru per periode belajar.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni membuat sebuah sistem informasi pemetaan guru di Provinsi Gorontalo dengan sampel data

Kota Gorontalo yang dapat mengelola data guru, tugas mengajar guru, serta dapat melakukan pemetaan dengan menganalisis kebutuhan guru per mata pelajaran disetiap periode belajar. Adanya sistem informasi pemetaan guru dapat membantu guru dan sekolah dalam menyusun tugas mengajar sesuai pendidikan terakhir, serta dapat membantu Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dan Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo untuk menghitung jumlah guru yang memasuki pensiun, jumlah guru yang disarankan memperbaharui pendidikan terakhir, dan mengatur jumlah guru per tingkat belajar sesuai dengan kebutuhan mengajar per mata pelajaran.

Penelitian ini menggunakan tahapan metode *Design Science Research Method* (DSRM) untuk sebagai panduan dalam melakukan penelitian dan menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perlunya sebuah sistem informasi yang dapat memetakan dan menganalisis pemetaan guru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana menyediakan informasi saran penyesuaian tugas mengajar ?
2. Bagaimana menentukan jumlah guru yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus AKG (analisis kebutuhan guru) per mata pelajaran ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Pemetaan dilakukan pada tingkat sekolah Dasar Negeri, Sekolah Menengah Pertama Negeri, Dan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Gorontalo.

2. Penentuan kesesuaian mengajar guru ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan dan program studi terakhir
3. Jumlah jam mengajar ideal guru yakni 24 jam sampai 26 jam
4. Jabatan tambahan yang dimasukkan dalam tugas mengajar hanya Kepala Sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar yakni 18 jam.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mempermudah guru dan sekolah dalam penyusunan tugas mengajar yang sesuai pendidikan terakhir serta jumlah jam mengajar ideal guru.
2. Mempermudah Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dan Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo dalam menganalisis kebutuhan guru untuk setiap mata pelajaran per periode belajar di setiap kabupaten/kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu guru dalam mengatur jumlah jam mengajar dan penentuan pelajaran yang akan diajarkan.
2. Membantu sekolah dalam memaksimalkan guru yang mengajar mata pelajaran yang sesuai pendidikan terakhir.
3. Membantu Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dan Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo dalam mengatur jumlah guru yang dibutuhkan pada tahun ajaran selanjutnya berdasarkan pelajaran di setiap kabupaten/kota.